

**PREVALENSI DAN INTENSITAS EKTOPARASIT PADA IKAN
KOI (*Cyprinus rubrofuscus*) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
BALAI BENIH IKAN BUNGUS KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Putri Natalia
2010016111018**



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

**PREVALENSI DAN INTENSITAS EKTOPARASIT PADA IKAN KOI
(*Cyprinus rubrofasciatus*) DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DINAS BALAI
BENIH IKAN BUNGUS KOTA PADANG**

SKRIPSI

PUTRI NATALIA

2010016111018

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta**



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : prevalensi dan intensitas ektoparasit pada ikan koi (*cyprinus rubrofuscus*) di unit pelaksanaan teknis dinas balai benih ikan bungus kota padang

Nama : PUTRI NATALIA

NPM : 2010016111018

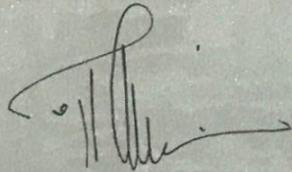
Program Studi : Budidaya Perairan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas : Bung Hatta

Mengetahui :

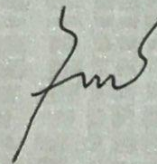
**Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu
Kelautan**



Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si

Menyetujui :

Pembimbing,



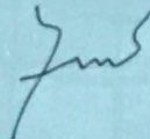
Dr. Ir. Abdullah Muzir, M.Si

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji pada ujian sarjana
Fakultas perikanan dan ilmu kelautan
Universitas Bung Hatta

Pada Tanggal : 04 September 2024

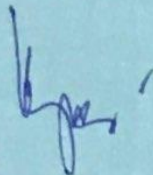
Dewan Penguji :

Ketua Sidang,



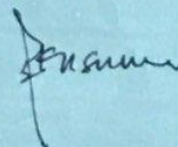
Dr. Ir. Abdullah Muzir, M.Si

Anggota



Dra. Elfrida, M.Si

Anggota



Hendra Kusuma, S.Pi, M.Si

RINGKASAN

PUTRI NATALIA. NPM. 2010016111018. JUDUL PREVALENSI DAN INTENSITAS EKTOPARASIT PADA IKAN KOI (*Cyprinus rubrofuscus*) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI BENIH IKAN BUNGUS KOTAPADANG. Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Ir. Abdullah Munzir, M.Si

Komoditas ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) memiliki prospek usaha yang dapat dikembangkan melalui kegiatan budidaya di kolam, namun dalam budidaya sering ditemukan kendala-kendala yang dihadapi dan sulit untuk dikendalikan. Salah satu kendala tersebut adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit. Parasit yang sering menyerang ikan koi adalah ektoparasit, di mana wabah penyakit ektoparasit ini dapat menyebabkan ancaman serangan parasit pada ikan koi dapat menyebabkan kerugian usaha budidaya. Dari informasi di lapangan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Ikan Bungus (UPTD BBI) Kota Padang terdapat indikasi kemungkinan serangan ektoparasit terhadap ikan koi yang dibudidayakan pada fasilitas UPTD BBI tersebut. Sementara itu, sejauh ini belum tersedia hasil penelitian tentang gangguan ektoparasit pada budidaya ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di Kota Padang.

Tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk menganalisis jenis-jenis ektoparasit yang menyerang ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) dan menganalisis prevalensi dan intensitas serangan ektoparasit pada ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di (UPTD BBI) Bungus, Kota Padang. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan parasit, tingkat prevalensi parasit, dan intensitas parasit yang terdapat pada ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Pemeriksaan Laboratorium dilaksanakan pada Laboratorium Universitas Bung Hatta. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menganalisis prevalensi dan menganalisis intensitas. Hasil penelitian didapatkan dua jenis ektoparasit yang menyerang ikan koi pada kolam UPTD Bungus Teluk Kabung yaitu pada dua bentuk kolam yaitu ektoparasit *Argulus* sp pada kolam tanah dan *Paramecium* sp pada kolam beton.

Nilai prevalensi tertinggi yaitu sebesar 100% ditemukan pada ikan koi dari kolam tanah, nilai prevalensi terendah yaitu sebesar 33,3% dari sampel ikan koi dari kolam beton. Nilai intensitas yang tertinggi ditemukan yaitu sebesar 1 (ind/ekor) ditemukan pada sampel ikan koi dari kolam beton, sedangkan nilai intensitas terendah sebesar 0,33 (ind/ekor) ditemukan pada sampel ikan koi dari kolam tanah. Dari empat parameter kualitas air yang diamati, secara keseluruhan parameter kualitas air yang sesuai dengan baku mutu air kelas II pada PP nomor S82 tahun 2001 yaitu suhu = 28,50-29,00 °C, pH = 6,37-5,80, dan DO = 5,91-5,80 mg/L. Sedangkan nilai amoniak = 0,96-0,085 mg/L lebih besar nilai baku mutu air untuk budidaya perairan menurut PP No. 82 Tahun 2001 yaitu ≤ 0.02 mg/L.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan segala nikmat iman, rezeki dan kesehatan serta karunianya sehingga penulis dapat melaksanakan skripsi sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian pada Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dengan judul **“Prevalensi Dan Intensitas Ektoparasit Pada Ikan koi (*Cyprinus Caprio*) Di Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan, Bungus Kota Padang**”. Dengan selesainya penulisan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Ir. Abdullah Munzir, M.Si** selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Orang tua serta keluarga yang sudah memberikan dukungan dan semangat
3. Kepada semua pihak yang namanya mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan maupun tata bahasa, sehingga saran dan masukan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Padang, Mei 2024

Putri Natalia

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PEENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Biologi Umum Ikan Koi (Cyprinus rubrofucus) Klasifikasi dan Morfologi	3
2.2 Parasit	5
2.3 Prevalensi Parasit	8
2.4 Intensitas Parasit.....	9
2.5 Kualitas Air	9
2.6 Penelitian Relevan Terdahulu.....	11
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	13

3.3 Peubah yang Diamati.....	14
3.4 Proses Identifikasi Parasit	15
3.5 Analisa Prevalensi	15
3.6 Analisa Intensitas.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Deskripsi Lokasi.....	16
4.2 Jenis Parasit yang Ditemukan.....	16
4.2.1 Argulus sp.....	17
4.2.2 Paramecium sp.....	19
4.3 Prevalensi Parasit	20
4.4 Intensitas Parasit	21
4.5 Kualitas Air	22
BAB V KESIMPULAN	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN	33

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditas ekonomi yang potensial dan permintaannya setiap tahun kian meningkat. ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) merupakan salah satu jenis ikan hias yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. ikan koi atau disebut juga nishikigoji merupakan salah satu ikan hias yang banyak diminati. Hal ini dikarenakan ikan hias ini memiliki keindahan pada tubuhnya yaitu warna pada tubuhnya yang ber variasi dan juga ikan ini dipercaya mampu memberikan keberuntungan bagi siapapun yang memeliharanya (Twigg, 2008).

Ikan mas koi (*Cyprinus rubrofuscus*) adalah salah satu komoditas ikan hias air tawar unggulan yang banyak diminati pecinta ikan hias, karena memiliki berbagai macam pola warna dan bentuk tubuh yang indah. Komoditas ikan koi memiliki prospek usaha yang dapat dikembangkan melalui kegiatan budidaya di kolam, namun dalam budidaya sering ditemukan kendala-kendala yang dihadapi dan sulit untuk dikendalikan. Salah satu kendala tersebut adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit. Parasit yang sering menyerang ikan koi adalah cacing ektoparasit, di mana wabah penyakit cacing ektoparasit ini dapat menyebabkan ancaman serangan parasit pada ikan koi dapat menyebabkan kerugian usaha budidaya. Jika hal ini tidak ditanggulangi maka bisnis ikan hias juga akan mengalami penurunan, terutama jika parasit tersebut berkembangbiak. kerugian bagi pembudidaya ikan koi (Juhariah, 2012).

Dari informasi di lapangan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Ikan Bungus (UPTD BBI) Kota Padang terdapat indikasi kemungkinan serangan ektoparasit terhadap ikan koi yang dibudidayakan pada fasilitas UPTD BBI tersebut. Sementara itu, sejauh ini belum tersedia hasil penelitian tentang gangguan ektoparasit pada budidaya ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di Kota Padang

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis-jenis ektoparasit apa saja yang menyerang ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di (UPTD BBI) Bungus, Kota Padang.
2. Bagaimana prevalensi dan intensitas serangan ektoparasit pada ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di (UPTD BBI) Bungus, Kota Padang.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis jenis-jenis ektoparasit yang menyerang ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di (UPTD BBI) Bungus, Kota Padang.
2. Untuk menganalisis prevalensi dan isntensitas serangan ektoparasit pada ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di (UPTD BBI) Bungus, Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang jenis-jenis parasit, tingkat prevalensi parasit, dan intensitas parasit yang terdapat pada ikan koi (*Cyprinus rubrofuscus*) di (UPTD BBI) Bungus, Kota Padang serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan.